

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, digunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang mengkaji aspek yuridis dan empiris. Pendekatan yuridis digunakan untuk mengkaji permasalahan dari aspek hukum yaitu bentuk pelanggaran yang dilakukan masyarakat dalam memperlakukan para pelaku tindak pidana.

B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis Sosiologis yaitu, penelitian yang dilakukan terhadap fakta hukum yang terjadi berkaitan dengan permasalahan penelitian, dengan tetap mengedepankan pembahasan secara yuridis berdasarkan berbagai ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di kota Mojokerto, yakni Polres Mojokerto Jawa Timur. Di daerah Mojokerto ini masih banyak sekali masyarakat yang mengambil tindakan main hakim sendiri dalam menghadapi para pelaku tindak pidana, selama tahun 2013 telah terjadi 18 kasus dan dari 2 kasus tersebut korban kekerasan massa meninggal dunia dan yang lainnya rata-rata mengalami luka berat.

Dilihat dari banyaknya kasus kekerasan massa terhadap pelaku kejahatan dikarenakan masyarakat masih menilai para pihak kepolisian sebagai penegak hukum masih kurang efektif dan lamban dalam menindak lanjutin para pelaku kejahatan.

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh data yang valid didalam mencapai kebenaran ilmiah dalam menyusun penulisan ini dipergunakan 2 (dua) sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari informasi-informasi yang disampaikan secara langsung oleh responden melalui wawancara.

b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil dari penelitian dan pengolahan orang lain yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh penulis, yaitu pelaksanaan tugas pokok kepolisian Republik Indonesia dalam menanggulangi gangguan keamanan di masyarakat.¹

1 Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, cetakan ketiga, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal 4

2. Sumber Data

- a. Data primer diperoleh dari Bpk. AIPTU Ibnu Kumoro, Bpk. AIBDA A. Muthoin, Bpk. Iwan Setiawan, S.H di Polres Mojokerto untuk data kasus kekerasan yang dilakukan oleh massa dan kendala-kendala yang dialami oleh pihak penyidik di kepolisian
- b. Data sekunder diperoleh dari beberapa literature dari perpustakaan dan PDIH FH dan dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan juga beberapa situs di internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan obyek yang bersangkutan dengan penelitian dengan menggunakan *guide interview*, berupa catatan pokok yang akan dipertanyakan.²

Dalam keadaan tertentu pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Wawancara terbuka adalah pertanyaan-pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden sehingga

² Ibid. hal.6

jawaban yang diperoleh bukan “ya” atau “tidak” saja, tetapi keterangan- keterangan dan cerita-cerita panjang.³

2. Study Kepustakaan, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian kepustakaan oleh peneliti secara langsung terhadap obyek penelitian berupa literatur-literature beserta peraturan hokum terhadap peran lembaga Kepolisian dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam melakukan penyidikan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek atau individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang diteliti. Dari penelitian ini adalah anggota kepolisian di polres Mojokerto yang berada di lokasi penelitian.
2. Sampel adalah suatu proses dalam memilih suatu bagian yang representative dari sebuah populasi. Sampel yang dipilih yaitu dengan cara *purposive sampling* yaitu berdasarkan tingkat pengetahuan sampel terhadap permasalahan yang dibahas oleh penulis yaitu mengenai pelaksanaan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Deskripsi Kualitatif yaitu mendiskripsikan prosedur, cara dan teknik pengolahan data dan analisa. Dari deskripsi tersebut dapat diperoleh

³Koentjoroningrat, 1989, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta, Gramedia

gambaran secara jelas dan sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta gejala-gejala yang timbul dalam hubungan antara ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan keadaan di lapangan. Hasil dari analisa data tersebut tentunya diharapkan akan berupa data yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai tugas akhir.